

Virda Aulia Putri Maharani¹

PGSD, STKIP PGRI Trenggalek,
Trenggalek, Indonesia

Agus Budi Santosa²

PGSD, STKIP PGRI Trenggalek,
Trenggalek, Indonesia

Wahyu Nugroho³

PGSD, STKIP PGRI Trenggalek,
Trenggalek, Indonesia

✉ virdaauliaputrim99@gmail.com¹

✉ agus.budiku@gmail.com²

✉ nugrohowahyu.wn93@gmail.com³

Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Daring Pada Anak Di Tingkat SD Di Era Pandemi Covid-19

e-ISSN 2774-3691

<https://jurnal.stkipgtritreggalek.ac.id/index.php/tanggap>

Abstrak. Pendidikan merupakan fungsi yang harus dilakukan dengan melibatkan ruang lingkup keluarga, masyarakat dan pemerintah. Peran orang tua dianggap sangat penting dalam proses belajar anak terutama dalam melaksanakan pembelajaran daring di rumah. Tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi, peran dan dampak dari tindakan yang dilakukan oleh para orang tua dalam memberikan motivasi belajar sehingga mempengaruhi dalam meningkatkan hasil belajar anak selama melaksanakan pembelajaran daring di rumah. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu studi kasus. Selain itu, menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dan sifat penelitian yaitu induktif. Subjek penelitian yaitu para orang tua yang memiliki anak di tingkat sekolah dasar yang berjumlah 22 orang. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner dan wawancara untuk mengetahui aspek peran orang tua, observasi untuk mengetahui aspek motivasi belajar dan hasil belajar, dan dokumentasi untuk mencatat data-data penting lainnya yang ditemukan oleh peneliti selama di lapangan. Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti dapat diketahui kesulitan yang dihadapi oleh orang tua dalam memberikan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar anak dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti latar pendidikan, tingkat ekonomi dan jenis pekerjaan yang dimiliki orang tua, waktu yang tersedia serta jumlah anggota keluarga. Selain itu, diketahui peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada anak seperti pemberian hadiah, pujian dan hukuman. Sementara peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak seperti menyediakan waktu luang, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, memberikan informasi penting, dan menyediakan fasilitas dan sarana belajar. Dengan demikian dapat diketahui terdapat dampak perubahan dari tindakan yang dilakukan oleh orang tua terhadap pengaruh pemberian motivasi dan meningkatkan hasil belajar anak di lingkungan RT 10 RW 03 Kelurahan Surodakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran Daring

Pengutipan: Maharani, V. A. P., Santosa, A. B., & Nugroho, W. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Daring Pada Anak Di Tingkat SD Di Era Pandemi Covid-19. *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 1-10.

Proses hasil belajar dalam hal ini yaitu berjalannya suatu proses yang ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku. Yang dihasilkan dari tindakan dalam menerapkan proses belajar tersebut dan sering dilakukan secara berulang-ulang yang dilakukan oleh anak dalam melakukan proses belajar tersebut sehingga dapat mempengaruhi nilai hasil belajar selama melakukan kegiatan pembelajaran (Shintalismi, 2012:12). Sementara fakta dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2019:63) dengan judul Peran Orang Tua dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan Lampung.

Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa selain menentukan nilai hasil belajar dalam melaksanakan pembelajaran apabila anak melakukan proses belajar tersebut secara rutin juga akan mempengaruhi motivasi belajarnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa menurut Khodijah (2016:149), motivasi merupakan suatu bentuk dorongan yang terdapat pada setiap aktivitas yang dilakukan manusia dengan melakukan sesuatu untuk memenuhi tercapainya tujuan suatu kebutuhan. Tujuan suatu orientasi masa depan yang dibentuk oleh seseorang tentang keinginan untuk mencapai tujuan kedepannya salah satunya adalah belajar.

Bentuk motivasi menurut Rahmat (2018:148), terbentuk berdasarkan tiga konsep penting yaitu adanya rancangan tujuan, berkembangnya ilmu pengetahuan dan proses-proses metakognitif yang dialami oleh setiap manusia. Dari ketiga konsep tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah kondisi yang terdapat pada diri seseorang terutama kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan ke arah yang lebih baik. Secara umum menurut Khodijah (2016:152), menyatakan motivasi belajar berasal dari dua bentuk motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Dari kedua bentuk motivasi tersebut dapat dijadikan fokus pengembangan oleh orang tua untuk memberikan semangat dan dorongan kepada anak dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya motivasi juga dapat meningkatkan hasil belajar anak baik secara afektif, kognitif dan psikomotor. Apabila motivasi belajar anak rendah maka hasil belajar anak pun juga akan rendah dan juga apabila motivasi belajar anak tinggi maka hasil belajar anak pun juga akan tinggi.

Hal ini pun juga membutuhkan peran orang tua yang sangat tinggi terlebih anak pada saat pandemi covid-19 ini melaksanakan proses pembelajaran penuh di rumah. Agar fungsi pendidikan dapat berjalan maka harus dilakukan dengan melibatkan ruang lingkup keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Peran pendidikan dilaksanakan dengan mengembangkan kreativitas anak terutama melalui peran keluarga serta dalam penyelenggaraannya dapat mengendalikan mutu dan kualitas layanan pendidikan.

Diharapkan pendidikan juga dapat menanggapi perubahan yang ada dalam melakukan perubahan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat terutama di dalam ruang lingkup keluarga. Keluarga sendiri juga merupakan bagian dari terbentuknya pranata sosial sama halnya dengan pendidikan. Keluarga merupakan ruang lingkup sosial masyarakat yang paling terkecil dan terdiri dari ayah, ibu dan anak.

Peran pendidikan keluarga dianggap penting dalam mengukur mutu dan kualitas layanan pendidikan terutama dilaksanakan pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Rizka (2017:64) dijelaskan bahwa ruang lingkup keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak dalam membentuk dan mempengaruhi kepribadian anak yang ada di dalam dirinya.

Pendidikan keluarga merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan orang tua dalam membantu membentuk kepribadian anak. Peran orang tua menurut Akmiza (2018:12), dianggap sangat penting dalam proses belajar anak terutama pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di rumah. Dari hal tersebut, berdasarkan pendapat masukan dari pemberian angket kuesioner, melakukan observasi dan wawancara kepada para orang tua yang memiliki anak di tingkat sekolah dasar di lingkungan RT 10 RW 03 Kelurahan Surodakan Kecamatan Trenggalek.

Diketahui kesulitan yang dihadapi orang tua dalam memberikan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar anak selama melaksanakan pembelajaran daring dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hambatan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar menurut Ningrum (2019:19-20), dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari faktor internal, faktor eksternal dan beberapa unsur faktor lainnya seperti pemberian waktu luang untuk berkomunikasi dan memberikan bimbingan kepada anak. Sementara dari hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti diketahui dari faktor latar belakang orang tua, tingkat ekonomi orang tua, jenis pekerjaan dan waktu yang tersedia, serta jumlah anggota keluarga.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, diharapkan para orang tua dapat menyadari pentingnya peran-peran yang dimiliki sehingga dapat berpengaruh terhadap proses belajar anak. Berdasarkan hasil data peneliti diketahui bahwa peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada anak dalam bentuk pemberian hadiah, kata pujian dan hukuman. Hal ini didukung dari pernyataan Nugroho (2021:199) bahwa keluarga khususnya peran orangtua berdampak pada pemenuhan kebutuhan belajar anak yang tidak dapat dilepaskan dari memberikan motivasi pada proses pembelajaran. Sementara peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak seperti menyediakan waktu luang untuk dapat berkomunikasi dengan anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, memberikan informasi penting tentang materi pembelajaran maupun bakat dan minat yang digemari, dan menyediakan fasilitas serta sarana belajar yang dibutuhkan oleh anak.

Berdasarkan uraian tersebut, membuat peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul analisis peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar daring pada anak di tingkat sekolah dasar di RT 10 RW 03 Kelurahan Surodakan Kecamatan Trenggalek pada era pandemi covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu studi kasus. Selain itu, menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dan sifat penelitian yaitu induktif. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti melakukan penelitian di lingkungan RT 10 RW 03 Kelurahan Surodakan Kecamatan Trenggalek dengan subjek penelitian yaitu para orang tua yang memiliki anak di tingkat sekolah dasar yang berjumlah 22 orang.

Prosedur penelitian di dalam penelitian ini dengan melalui tiga tahapan menurut Miles & Huberman (dalam Hardani, 2020:163-171) yaitu tahapan persiapan atau reduksi data, tahapan penyajian atau pelaksanaan data, dan tahapan penarikan kesimpulan atau pelaporan data. Dalam melaksanakan tahapan persiapan atau reduksi data seperti menentukan skema latar atau alur proses kegiatan penelitian, melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ingin dipelajari, mencari sumber-sumber penelitian yang relevan, mengurus surat perijinan, menyiapkan fasilitas sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penelitian, dan menetapkan strategi teknik dalam mengumpulkan data. Tahapan selanjutnya tahapan penyajian atau pelaksanaan data seperti melakukan pengumpulan data melalui berbagai pendapat dan pemberian masukan dari para responden, melakukan pengkodean data, melakukan proses analisis data, dan melakukan tahapan proses pengolahan data.

Tahapan terakhir yaitu tahapan kesimpulan dan pelaporan data seperti melakukan pelaporan data dengan menggambarkan situasi dan pengalaman yang dimiliki oleh partisipan. Sehingga menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yang dimana pembaca nantinya dapat ikut merasakan secara langsung proses apa saja yang dilakukan oleh peneliti dan partisipan selama melaksanakan proses penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mengetahui aspek peran orang tua, melakukan observasi untuk mengetahui aspek motivasi belajar dan hasil belajar. Selain itu, melakukan teknik dokumentasi untuk mencatat data-data penting lainnya yang ditemukan oleh peneliti selama di lapangan.

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini dengan melalui empat tahapan menurut Miles & Huberman (dalam Hardani, 2020:163-171) yaitu tahap triangulasi data, tahap reduksi data, tahap display data serta tahap kesimpulan dan verifikasi data. Pada tahap triangulasi data peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada tahap reduksi data peneliti membuat ringkasan dari data-data yang sudah dipilih dan diseleksi.

Pada tahap display data peneliti membuat beberapa pola jaringan yang memiliki keterhubungan dari hasil ringkasan data dan dibedakan melalui beberapa bagian yang berbeda. Selain itu, pada tahap kesimpulan dan verifikasi data peneliti mencari makna kata dari data yang sudah dikumpulkan maupun jawaban yang diberikan oleh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dijelaskan lebih lanjut data-data yang ditemukan dan dikumpulkan selama melakukan penelitian di lapangan sebagai berikut. Yang pertama, membahas mengenai faktor kesulitan yang dihadapi oleh para orang tua dalam memberikan motivasi belajar dan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar anak dalam melaksanakan pembelajaran daring dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya faktor latar pendidikan orang tua, tingkat ekonomi orang tua, jenis pekerjaan orang tua dan waktu yang tersedia, serta faktor jumlah anggota keluarga.

Yang kedua, membahas mengenai peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak seperti pujian, memberikan hadiah dan hukuman. Sementara peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak seperti menyediakan waktu luang untuk dapat berkomunikasi dengan anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, memberikan informasi penting tentang materi pembelajaran maupun bakat dan minat yang digemari, serta menyediakan fasilitas dan sarana belajar.

Yang ketiga, membahas tentang apasaja dampak dari tindakan pemberian motivasi dan meningkatkan hasil belajar yang diharapkan orang tua seperti adanya perubahan kondisi anak yang berasal dari faktor internal dalam diri anak, adanya perubahan kondisi anak yang berasal dari faktor eksternal di lingkungan sekitar anak, berkurangnya kesibukan orang tua dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan profesi pekerjaan, dan memberikan waktu luang yang lebih agar bisa berkomunikasi dengan anak dalam melaksanakan pembelajaran daring.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan kepada para orang tua yang memiliki anak di tingkat sekolah dasar di lingkungan RT 10 RW 03 Kelurahan Surodakan Kecamatan Trenggalek menunjukkan bahwa selain peran guru sebagai pendidik anak di sekolah juga ada peran orang tua yang dikatakan memiliki peran yang sangat penting. Baik dalam memberikan motivasi atau semangat kepada anak sehingga mempengaruhi perubahan baik yang terdapat pada diri anak maupun berdasarkan aspek hasil belajar. Meskipun begitu, tidak semua orang tua mampu memberikan bimbingan kepada anak dengan baik.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan peran orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak selama melaksanakan pembelajaran daring masih belum bisa dikatakan cukup. Menurut Kompri (2017:289), menyatakan bahwa faktor-faktor yang menunjang keberhasilan orang tua dalam mensukseskan kegiatan belajar anak dipengaruhi oleh keadaan ekonomi, hubungan antar anggota keluarga yang harmonis dan lingkungan sekitar yang damai.

Sementara menurut hasil penelitian Rizka (2017:32-40), dapat diketahui bahwa faktor kesulitan yang dihadapi oleh orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak selama melaksanakan pembelajaran daring sebagai berikut.

Yang pertama, faktor latar belakang pendidikan orang tua seperti para orang tua mengalami kesulitan untuk memahami baik dari tugas maupun materi pembelajaran anak. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua terbatas dan tidak mengikuti perkembangan yang ada. Selanjutnya faktor tingkat ekonomi orang tua seperti pemberian fasilitas belajar yang dibutuhkan atau diberikan oleh orang tua kepada anak dengan layak seperti memberikan kuota internet. Yang ketiga, faktor jenis pekerjaan orang tua dan waktu yang tersedia seperti mempengaruhi dalam melakukan waktu berkomunikasi dengan anak. Dengan menyampaikan materi belajar maupun ikut mendampingi anak mengerjakan tugas sekolah.

Selain itu, yang terakhir faktor jumlah anggota keluarga seperti ikut mempengaruhi dalam mengganggu kemampuan konsentrasi anak untuk memahami materi maupun mengerjakan tugas sekolah di rumah. Baik yang berasal dari gangguan situasi dan kondisi di rumah yang tidak kondusif maupun dari lingkungan sekitar. Dari hal tersebut dapat diketahui peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar maupun meningkatkan hasil belajar anak selama melaksanakan pembelajaran daring di rumah. Sehingga peran orang tua menurut Ningrum (2019:21-26), dalam memberikan motivasi belajar kepada anak seperti memberikan kata pujian hadiah, dan hukuman.

Bentuk pujian dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat berupa pemberian kata yang didalamnya mengandung nilai baik yang diharapkan dan dicapai oleh anak kedepannya dengan tujuan menjadi individu yang lebih baik. Sementara pengertian kata pujian menurut Ningrum (2019:21-26), adalah suatu bentuk dorongan yang diberikan kepada seseorang agar lebih semangat dalam melakukan suatu usaha. Diharapkan dengan memberikan kata pujian anak menjadi banyak belajar dengan cara mengulang materi dan berlatih lagi terhadap soal-soal dari tugas yang masih belum dikuasai.

Selain itu, orang tua juga dapat memberikan hadiah kepada anak sebagai bentuk pemberian motivasi belajar. Pengertian pemberian hadiah menurut Nungrum (2019:21-26), adalah pemberian barang atau sesuatu dalam bentuk lain kepada seseorang sebagai bentuk penghargaan. Sementara pemberian hadiah dari orang tua kepada anak sebagai bentuk memberikan motivasi kepada anak harus menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada. Orang tua memberikan hadiah seperti barang yang dibutuhkan oleh anak untuk sekolah contohnya buku tulis, tas, sepatu, barang kesukaan anak, jenis masakan kesukaan anak dan lainnya.

Yang terakhir, orang tua dapat memberikan hukuman kepada anak sebagai pembentuk rasa tanggung jawab maupun dalam memberikan motivasi belajar. Pengertian kata hukuman menurut Ningrum (2019:21-26), adalah bentuk pemberian sanksi kepada seseorang ketika melakukan suatu kesalahan dan diharapkan mampu memberikan dampak yang positif. Bentuk hukuman yang dapat diberikan kepada anak seperti memberikan kata peringatan kepada anak apabila melakukan kesalahan dan tetap memberikan kata pujian agar anak tetap bersemangat untuk belajar.

Bentuk hukuman lainnya seperti membersihkan rumah, menyapu, cuci piring dan mengurangi uang jajan. Selain itu, tidak semua orang tua memberikan hukuman kepada anak dikarenakan hukuman yang akan diberikan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada pada diri anak. Selain berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak peran orang tua juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi atau hasil belajar menurut Arifin (dalam Rizka (2017:30), adalah dengan menyediakan waktu atau memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan bakat atau minat yang dimilikinya. Memberikan informasi penting tentang bakat atau minat yang sesuai dan digemari oleh anak secara relevan dan menyediakan fasilitas dan sarana belajar yang dibutuhkan oleh anak. Menyediakan waktu luang untuk dapat berkomunikasi dengan anak seperti melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat seperti memasak dan bermain bersama anak, bertukar pikiran dan berkomunikasi menceritakan kegiatan keseharian masing-masing.

Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki seperti dengan memberikan fasilitas atau sarana yang dibutuhkan oleh anak. Selain itu, orang tua juga memberikan arahan dan tantangan kepada anak yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan bakat atau hobi yang dimiliki. Memberikan informasi penting tentang materi pembelajaran maupun bakat dan minat yang digemari seperti dengan cara membantu mencari informasi tersebut dengan membaca buku atau media lainnya yang dapat dipercaya kejelasannya.

Selain itu, juga memberikan arahan kepada anak agar dapat menyaring dan membedakan mana informasi atau suatu hal yang baik dan buruk. Serta menyediakan fasilitas dan sarana belajar yang dibutuhkan oleh anak dan diperlukan adanya pengawasan yang lebih dari orang tua. Sehingga anak tetap bisa fokus dalam melaksanakan kegiatan belajar daring dan juga melatih rasa disiplin dan tanggung jawab. Selain itu, diharapkan membuat jadwal batasan terkait penggunaan fasilitas belajar yang digunakan oleh anak setiap hari.

Jadi dapat disimpulkan, implementasi peran orang tua dalam mendukung melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti membentuk karakter pola asuh yang disesuaikan dengan

kondisi baik secara fisik maupun psikologis anak. Menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan memberikan motivasi sebagai bentuk dukungan semangat kepada anak dalam meningkatkan hasil belajar. Dari hal tersebut, dapat diketahui setiap orang tua pasti memiliki hambatan atau permasalahan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam melaksanakan proses belajar anak.

Hambatan yang dimiliki orang tua menurut Ningrum (2019:19-20), dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak yaitu kondisi anak, kesibukan orang tua dan keadaan sekitar. Sehingga diharapkan orang tua mampu mengatasi faktor-faktor tersebut dengan memberikan motivasi, fasilitas belajar dan kebutuhan lainnya dengan tepat. Seperti adanya perubahan kondisi anak yang berasal dari faktor internal dalam diri anak contohnya anak cepat mengalami bosan dan jenuh selama melaksanakan pembelajaran daring di rumah.

Selain itu, adanya perubahan yang berasal dari faktor eksternal di lingkungan sekitar anak seperti mengatur perubahan penyusunan antara jadwal belajar dan bermain anak dan kurangnya pengawasan dari orang tua kepada anak selama melakukan aktifitas kerja. Berkurangnya kesibukan orang tua dalam melakukan kegiatan profesi pekerjaan dan berkaitan dengan memberikan waktu luang yang lebih agar bisa berkomunikasi dengan anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring.

Seperti menghabiskan waktu bersama anak ketika jam istirahat dan setelah pulang kerja maupun ketika ada waktu yang longgar setiap hari. Selain itu, orang tua dan anak juga berusaha menyesuaikan diri apabila ada perubahan jadwal belajar yang berkaitan dengan situasi dan kondisi tertentu.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa faktor kesulitan yang dihadapi oleh para orang tua dalam memberikan motivasi belajar dan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar anak dalam melaksanakan pembelajaran daring dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya faktor latar pendidikan orang tua, tingkat ekonomi orang tua, jenis pekerjaan orang tua dan waktu yang tersedia, serta faktor jumlah anggota keluarga.

Selain itu, peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak seperti pujian, memberikan hadiah dan hukuman. Sementara peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak seperti menyediakan waktu luang untuk dapat berkomunikasi dengan anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, memberikan informasi penting tentang materi pembelajaran maupun bakat dan minat yang digemari, serta menyediakan fasilitas dan sarana belajar.

Selanjutnya, apa saja dampak dari tindakan pemberian motivasi dan meningkatkan hasil belajar yang diharapkan orang tua seperti adanya perubahan kondisi anak yang berasal dari faktor internal dalam diri anak, adanya perubahan kondisi anak yang berasal dari faktor eksternal di lingkungan sekitar anak, berkurangnya kesibukan orang tua dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan profesi pekerjaan, dan memberikan waktu luang yang lebih agar bisa berkomunikasi dengan anak dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Dengan demikian, terdapat pengaruh peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak di tingkat sekolah dasar di lingkungan RT 10 RW 03 Kelurahan Surodakan Kecamatan Trenggalek selama melaksanakan pembelajaran daring di rumah pada era pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmiza, R. 2018. Analisis Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II SDN Purwantoro 2 Malang. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Abadi, Husnu, A.Md., AK, Ed.). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Khodijah, N. 2016. Psikologi Pendidikan, Edisi 1, Cetakan ke-3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kompri. 2017. Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Edisi 1, Cetakan ke-1. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ningrum, L. K. 2019. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.
- Nugroho, W. 2021. Problematika Pemenuhan Hak Belajar Anak di Era Pandemi dari Sudut Pandang Guru, Siswa, dan Orangtua. In Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar (pp. 199–206). Akademia Pustaka.
- Rahmat, P. S. 2018. Psikologi Pendidikan (Sari, Yanita, N.I., Ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rizka, V. A. 2017. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
- Shintalismi, Y. 2012. Perbedaan Hasil Belajar Kognitif IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw dan STAD pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Mutihan Wates. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.